

ABSTRAK

Lima-S merupakan sebuah metode yang bisa mengatur kondisi sistem kerja menjadi lebih terorganisir, dengan melakukan gerakan pemilahan di tempat kerja, mengadakan penataan, pembersihan, memelihara kondisi yang mantap dan memerlihora kebiasaan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang baik. Dengan melaksanakan penerapan 5-S yang baik secara tidak langsung mengurangi pemborosan gerakan yang diharapkan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan. Dengan mengurangi motion waste memberikan hasil produktifitas yang lebih tinggi dan membiasakan pekerja menjadi pribadi yang lebih baik sehingga mutu akan menjadi lebih baik. Alif bags merupakan home industri yang bergerak di bidang pembuatan tas. Alif bgas sebagai salah satu industri yang ada di Yogyakarta yang belum menerapkan 5-S, sehingga masih sering ditemui adanya penumpukan produk jadi yang tidak tertata dan peletakkan alat yang tidak teratur pada proses produksi. Dengan kondisi tersebut membuat pemborosan waktu.

Metode 5-S merupakan penerapan yang berasal dari bahasa Jepang yang terdiri dari Seiri (pemilahan), Seiton (penataan), Seiso (pembersihan), Seiketsu (pemantapan), Shitsuke (pembiasaan). Penelitian dilakukan dengan mengamati motion waste yang ada di Alif bags dan mencatat waktu kerja sebelum penerapan dan sesudah penerapan 5-S sehingga akan didapatkan waktu baku sebelum dan sesudah penerapan 5-S.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan diketahui waktu proses penjahitan serta finishing sebelum penerapan 5-S adalah 28 menit dan waktu penjahitan serta finishing sesudah penerapan 5-S adalah 23,41 menit. Efisiensi yang didapatkan dengan penerapan 5-S pada bagian penjahitan dan finishing adalah sebesar 16%.

Kata kunci : *seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke, motion waste, waktu kerja*

ABSTRACT

Five-S is a method that can regulate the conditions of employment to be better organized, with movement at work sorting, holding arrangement, cleaning, maintaining a stable condition and member habits necessary to carry out a good job. By carrying out the implementation of 5-S are both indirectly reduce waste motion which is expected to improve the efficiency of the company. By reducing waste motion yield higher productivity and familiarize workers become a better person so that the quality will be better. Alif bags home industry is engaged in the manufacture of bags. Alif bags as one of the industry in Yogyakarta are not applying 5-S, so it is often found that the finished product buildup disorganized and irregular laying down the tool in the production process. Under these conditions create a waste of time.

5-S method is the application that comes from the Japanese word consisting of Seiri (sorting process), Seiton (arrangement), Seiso (cleaning), Seiketsu (strengthening), Shitsuke (habituation). The study was conducted by observing the motion is in Alif waste bags and record the time prior to the application and after application of 5-S so that we will get the standard time before and after application of 5-S.

Based on the observations that have been made known of time sewing and finishing processes before implementation of 5-S is 28 minutes and the sewing and finishing after application of 5-S was 23.41 minutes. Efficiency obtained with the application of 5-S at the sewing and finishing is 16%.

Keywords: *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, waste motion, working time*